

## PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *RETURN ON ASSET*, *DEBT* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2020-2022

Nazar Faddilah<sup>1</sup>, Hafiz Ali<sup>2</sup>, Raihan Alvero<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Indonesia <sup>1,2,3</sup>

Email: [nazarfaddilah@gmail.com](mailto:nazarfaddilah@gmail.com)<sup>1</sup>, [hafizhali08@gmail.com](mailto:hafizhali08@gmail.com)<sup>2</sup>, [raihanalvr28@gmail.com](mailto:raihanalvr28@gmail.com)<sup>3</sup>

| Informasi                                                                          | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Volume : 2<br>Nomor : 12<br>Bulan : Desember<br>Tahun : 2025<br>E-ISSN : 3062-9624 | <p><i>This study aims to analyze the effect of Independent Commissioners, Return on Assets (ROA), Debt Ratio, and Current Ratio on Financial Distress in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2022 period. Financial Distress is measured using the Zmijewski model. This research employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis processed using SPSS version 25. The research sample consists of 30 observational data obtained from 10 companies over a three-year period. The results indicate that Return on Assets and Debt Ratio have a significant effect on Financial Distress. Meanwhile, Independent Commissioners and Current Ratio do not have a significant effect on Financial Distress. Simultaneously, all independent variables significantly affect Financial Distress. The Adjusted R Square value of 0.972 indicates that the independent variables are able to explain 97.2% of the variation in Financial Distress.</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>Independent Commissioners, Return on Assets, Debt Ratio, Current Ratio, Financial Distress.</i></p> |

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komisaris Independen, Return on Assets (ROA), Debt Ratio, dan Current Ratio terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Financial Distress diukur menggunakan model Zmijewski. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Sampel penelitian terdiri dari 30 data observasi yang diperoleh dari 10 perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets dan Debt Ratio berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Sementara itu, Komisaris Independen dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,972 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 97,2% variasi Financial Distress.

**Kata Kunci:** *Komisaris Independen, Return on Assets, Debt Ratio, Current Ratio, Financial Distress.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perubahan ekonomi global yang semakin cepat menuntut perusahaan mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan agar tetap kompetitif dalam persaingan yang kian intensif. Salah satu masalah mendasar yang kerap dihadapi adalah financial distress, yaitu kondisi ketika perusahaan mengalami tekanan keuangan berkepanjangan hingga berpotensi gagal memenuhi kewajiban operasional maupun pembayaran utangnya. Apabila tidak segera ditangani, situasi ini dapat berkembang menjadi kebangkrutan. Oleh karena itu, deteksi dini terhadap financial distress menjadi langkah strategis untuk mencegah kerugian yang lebih besar serta menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Dalam mencegah terjadinya financial distress, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) memegang peranan penting. Salah satu instrumen pengawasan dalam struktur GCG adalah keberadaan Dewan Komisaris Independen yang bertugas memastikan kegiatan perusahaan berjalan secara objektif, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan. Komisaris independen diharapkan dapat menilai keputusan manajemen secara tepat serta memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara akuntabel dan berintegritas. Peran pengawasan yang kuat ini diyakini dapat mengurangi potensi manipulasi informasi keuangan serta menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan.

Sektor manufaktur di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan ketidakstabilan akibat tekanan ekonomi, perubahan biaya produksi, dan dinamika permintaan pasar. Tidak sedikit perusahaan besar di sektor ini mengalami penurunan kinerja keuangan yang dapat mengarah pada financial distress. Mengingat sektor manufaktur merupakan salah satu pilar penting perekonomian nasional dan penyerap tenaga kerja terbesar, maka penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi financial distress menjadi semakin relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini menggunakan Model Zmijewski dalam mengukur tingkat financial distress. Model tersebut mengandalkan tiga indikator utama, yaitu profitabilitas (Return on Assets/ROA), leverage (Debt Ratio), dan likuiditas (Current Ratio). Model Zmijewski dinilai tepat untuk perusahaan non-keuangan dan telah terbukti efektif dalam memprediksi risiko kebangkrutan melalui berbagai penelitian terdahulu.

penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi keuangan

dan tata kelola perusahaan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, dan manajemen perusahaan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Tata Kelola Perusahaan**

Menurut Chhotray dan Stoker (2009), tata kelola (governance) adalah tentang aturan/metode dalam pengambilan keputusan kolektif, dimana terdapat pelaku atau organisasi (dalam tata kelola) yang plural/jamak dan dimana tidak terdapat sistem kontrol yang formal yang dapat mendikte hubungan antar pelaku atau organisasi ini

### **Return On Asset (ROA)**

Return On Assets (ROA) menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Ryan (2016:112) "Return on Assets (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain

### **Current Ratio**

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

### **Financial Distress**

Menurut Francis Hutabarat (2021:27) financial distress sebagai kesulitan keuangan adalah suatu tahap sebelum terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami financial distress akan menjadi bangkrut.

### **Hipotesis**

- 1) Diduga terdapat pengaruh antara Komisaris Independen terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2020–2022.
- 2) Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022.
- 3) Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt Ratio terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022.

- 4) Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022.
- 5) Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Komisaris Independen, Return on Asset, Debt Ratio, dan Current Ratio secara simultan terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengujian dilakukan melalui analisis numerik dan pengolahan data statistik untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antar variabel. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif melalui perhitungan statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu bertujuan menguji pengaruh dan hubungan sebab- akibat antara Komisaris Independen, *Return on Asset*, *Debt Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2022.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal variabel Komisaris Independen, Return on Asset, Debt Ratio, Current Ratio, serta Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022.

**Descriptive Statistics Tabel 1.1**

|                         | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean | Std.<br>Deviation |
|-------------------------|----|-------------|-------------|------|-------------------|
| Skor Financial Distress | 21 | -3          | 8           | -.90 | 2.968             |
| Return On Assets        | 21 | -1          | 1           | .05  | .239              |
| Total Utang/Total Asset | 20 | 0           | 2           | .61  | .430              |
| Current Ratio           | 21 | 0           | 4           | 2.16 | .996              |

|                      |    |   |   |      |       |
|----------------------|----|---|---|------|-------|
| Komisaris Independen | 30 | 0 | 3 | 1.80 | 1.064 |
| Valid N (listwise)   | 20 |   |   |      |       |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata Komisaris Independen sebesar 1,80, Return on Asset sebesar 0,05, Debt Ratio sebesar 0,61, dan Current Ratio sebesar 2,16. Sementara itu, rata-rata skor Financial Distress sebesar 0,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang relatif sehat, meskipun terdapat variasi tingkat risiko financial distress antar perusahaan selama periode penelitian.

### Hasil Pembahasan

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tabel 1.2**

|                                  |                   | Skor<br>Financial<br>Distress | Return On<br>Assets | Total<br>Utang/Total<br>Asset | Current<br>Ratio    | Komisa<br>Independen |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------|---------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|
| N                                |                   | 21                            | 21                  | 20                            | 21                  | 30                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | -.90                          | .05                 | .61                           | 2.16                | 1.80                 |
|                                  | Std.<br>Deviation | 2.968                         | .239                | .430                          | .996                | 1.064                |
| Most Extreme<br>Differences      | Absolute          | .239                          | .378                | .232                          | .133                | .241                 |
|                                  | Positive          | .239                          | .226                | .232                          | .077                | .241                 |
|                                  | Negative          | -.206                         | -.378               | -.179                         | -.133               | -.237                |
| Test Statistic                   |                   | .239                          | .378                | .232                          | .133                | .241                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | .003 <sup>c</sup>             | .000 <sup>c</sup>   | .006 <sup>c</sup>             | .200 <sup>c,d</sup> | .000 <sup>c</sup>    |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

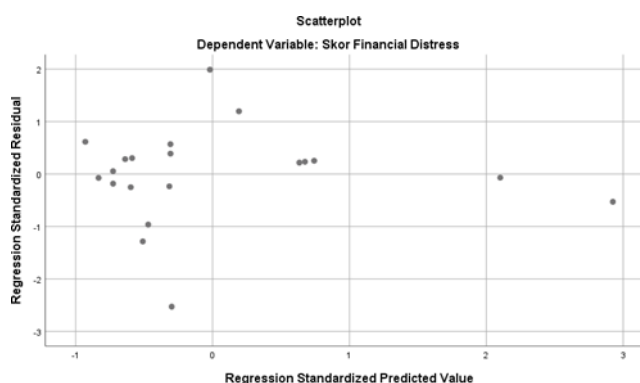
Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel Komisaris Independen, Return on Assets, Debt Ratio, dan Financial Distress Score memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga keempat variabel tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sementara itu, Current Ratio memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti berdistribusi normal. Dengan demikian, secara keseluruhan data penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas, namun analisis dapat tetap dilanjutkan karena model regresi yang digunakan masih mampu memberikan hasil yang valid.

#### Hasil Uji Multikoleniaritas Tabel 1.3

| Model |                         | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------------------------|-------|
|       |                         | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)              |                         |       |
|       | Return On Assets        | .984                    | 1.017 |
|       | Total Utang/Total Asset | .927                    | 1.079 |
|       | Komisaris Independen    | .916                    | 1.092 |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Return on Assets memiliki nilai Tolerance sebesar 0,984 dan VIF sebesar 1,017. Total Utang/Total Aset memiliki nilai Tolerance sebesar 0,927 dan VIF sebesar 1,079. Sementara itu, Komisaris Independen menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,916 dan VIF sebesar 1,092. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Hasil Uji Heterokedastisitas Gambar 1.4**



Berdasarkan uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah sumbu nol. Pola sebaran yang acak tersebut mengindikasikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastis). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga telah memenuhi salah satu asumsi klasik.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda Tabel 1.5**

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1     | (Constant)              | -4.451                      | .411       |                           | -10.833 | .000 |
|       | Return On Assets        | -1.531                      | .594       | -.124                     | -2.578  | .021 |
|       | Total Utang/Total Asset | 6.851                       | .321       | .977                      | 21.360  | .000 |
|       |                         |                             |            |                           |         |      |

|                      |       |      |       |        |      |
|----------------------|-------|------|-------|--------|------|
| Current Ratio        | -.084 | .159 | -.028 | -.527  | .606 |
| Komisaris Independen | -.167 | .119 | -.063 | -1.402 | .181 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen, Return on Asset, Debt Ratio, dan Current Ratio terhadap Financial Distress pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman periode 2020–2022. Model regresi ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen Financial Distress. Nilai koefisien pada kolom Unstandardized Coefficients menunjukkan arah dan besarnya pengaruh setiap variabel. sedangkan nilai Sig. digunakan sebagai dasar pengujian signifikansi secara parsial terhadap Financial Distress.

- 1) Return On Assets (ROA) menunjukkan nilai t sebesar -2,578 dengan tingkat signifikansi 0,021, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress.
- 2) Debt Ratio memperoleh nilai t sebesar 21,380 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress.
- 3) Current Ratio memiliki nilai t sebesar -0,527 dengan tingkat signifikansi 0,600 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.
- 4) Current Ratio memiliki nilai t sebesar -0,527 dengan tingkat signifikansi 0,600 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.

**Hasil Uji t (parsial) Tabel 1.6**

| Model                     | T      | Sig   | T tabel | Keterangan       |
|---------------------------|--------|-------|---------|------------------|
| <i>Return On Assets</i>   | -2,578 | 0,021 | 2,060   | Signifikan       |
| Total Utang/ Total Assets | 21,380 | 0,000 | 2,060   | Signifikan       |
| <i>Current Ratio</i>      | -0,527 | 0,600 | 2,060   | Tidak Signifikan |
| Komisaris Independen      | -1,402 | 0,181 | 2,060   | Tidak Signifikan |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh secara parsial terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2020–2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Komisaris Independen (X1)

Nilai t hitung sebesar -1,402 lebih kecil dari t tabel 2,060 dengan nilai signifikansi 0,181 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.

## 2) Return On Asset (X2)

Nilai t hitung sebesar -2,578 lebih besar dari t tabel 2,060 dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Artinya, Return on Assets berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap Financial Distress.

## 3) Debt Ratio (X3)

Nilai t hitung sebesar 21,380 lebih besar dari t tabel 2,060 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Debt Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Financial Distress.

## 4) Current Ratio (X4)

Nilai t hitung sebesar -0,527 lebih kecil dari t tabel 2,060 dengan nilai signifikansi 0,608 > 0,05. Dengan demikian, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.

**Hasil Uji f (Simultan) Tabel 1.7**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 168.919        | 4  | 42.230      | 157.268 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 4.028          | 15 | .269        |         |                   |
|       | Total      | 172.946        | 19 |             |         |                   |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 157,288 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang terdiri dari variabel Komisaris Independen, Return on Assets, Debt Ratio, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.

**Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi) Tabel 1.8**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .988 <sup>a</sup> | .977     | .971              | .518                       |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji pada, nilai R Square sebesar 0,977 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 97,7% perubahan kondisi Financial Distress pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2020–2022. Artinya, variabel Komisaris Independen, Return on Assets, Debt Ratio, dan Current Ratio memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi Financial Distress pada perusahaan sampel

Sementara itu, 2,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pembiayaan, dan faktor operasional perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,971 menegaskan bahwa model regresi telah sesuai dan mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara baik.

#### **D. KESIMPULAN**

##### **1) Pengaruh Komisaris Independen terhadap Financial Distress**

Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Nilai  $t$  hitung  $-1,402$  lebih kecil dari  $t$  tabel  $2,060$  dengan signifikansi  $0,181$ . Meskipun koefisien negatif menunjukkan kecenderungan menurunkan risiko distress, pengaruhnya belum terbukti secara statistik.

##### **2) Pengaruh Debt Ratio terhadap Financial Distress**

Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress, ditunjukkan oleh  $t$  hitung  $-2,578 > t$  tabel  $2,060$  dan nilai signifikansi  $0,021$ . Profitabilitas yang lebih tinggi mampu menurunkan risiko perusahaan mengalami tekanan keuangan.

##### **3) Pengaruh Current Ratio terhadap Financial Distress**

Debt Ratio memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap Financial Distress. Nilai  $t$  hitung  $21,380$  jauh melebihi  $t$  tabel  $2,060$  dengan signifikansi  $0,000$ . Ketergantungan pada utang terbukti meningkatkan risiko distress perusahaan.

##### **4) Pengaruh Komisaris Independen, ROA, Debt Ratio, dan Current Ratio terhadap Financial Distress (Secara Simultan)**

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan, dengan  $t$  hitung  $-0,527 < t$  tabel  $2,060$  dan signifikansi  $0,608$ . Meskipun koefisien negatif menunjukkan arah penurunan risiko, likuiditas perusahaan belum cukup kuat memengaruhi kondisi distress.

Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan, dibuktikan dengan  $F$  hitung  $157,288 > F$  tabel  $3,29$  dan signifikansi  $0,000$ . Nilai *Adjusted R Square*  $0,971$  menunjukkan

bahwa 97,1% variasi *Financial Distress* dapat dijelaskan oleh model, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Platt & Platt. 2006. Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. Review of Applied Economics. Vol. 2, No. 2, pp: 141-157
- Lau, E. A. (2021). Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya. JURNAL EXCHALL, 3(2), 1-17.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2022). Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 4(3), 726-744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Fachrudin, K. R. (2025). Pengaruh Net Income , Perputaran Total Aktiva dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu Volume 2, Nomor 6, Januari 2025 P. 497-500 E-ISSN: 3025-6704 DOI: <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14843005>, 2, 497-500
- Deviacita, A. W., & Achmad, T. (2012). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 2 Penelitian, Volume 1, 1-15.
- Ekayanthi, N. K. A., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. A. B. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap financial distress (Perusahaan manufaktur di BEI). KARMA, 1(4), 1386-1403.
- Rivandi, M., Zulvia, D., Esra, Y., Lumban, P., Belanti, L., & Padang, K. (2024). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN , KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR TRANSPORTASI PERIODE 2019-2022 KUALITAS AUDIT TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR TRANSPORTASI PERIODE 2019-2022. JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA) Vol.2, No.5 Mei 2024 e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281,
- Empiris, S., Perusahaan, P., & Makanan, S. (2022). Pengaruh Return on Assets ( ROA ), Return on Equity ( ROE ), dan Earning per Share ( EPS ) terhadap harga saham. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6, 4113-4124.

- (Terdaftar & Bei, 2023)). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS SELAMA PANDEMI COVID.
- JAAKFE UNTAN Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. (12) No. (3) (Agustus) (2023): Special Issue, Hal (196-206) ISSN-P: (2252-7486), ISSN-E: (2746-6140) 12, 196–206.
- Andalas, U., & Andalas, U. (2024). Tata Kelola Perusahaan ( Good Corporate Governance ) Sebagai Budaya Hukum Perbankan di Indonesia. JURNAL ILMU HUKUM,HUMANIORA DAN POLITIK ( JIHHP), 4(3), 351–362.
- Bagus Radiansyah. 2013. Pengaruh Efisiensi Operasi, arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress. Fakultas Ekonomi Universitas Padang
- Asyari, A., Kiki, D., & Mt, B. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen , Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021 ). GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 2.
- Ekonomi, J. J., Widiyanti, E. R., Syarif, D., & Ekonomi, J. J. (2025). Pengaruh Current Ratio , Debt to Asset Ratio , Institusional Ownership dan Firm Size terhadap Return On Asset ( Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2023 ) Abstrak. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi) Available at: RESEARCH ARTICLE E-, 11(1), 637–647.
- Asna Nur Kholida, Tatang Ary Gumanti, dan Ana Mufidah. 2016, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015." Jurnal Bisnis dan Manajemen 10 (3) 279- 291
- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 5, 408–419.
- Herlambang Pudjo Santosa. 2017. Pengaruh Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2012." Majalah Ekonomi 22 (2) 173-190.
- Febriyanti, D. N. (2025). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial distress. Licensed under 978 a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License, ISSN: 2746-5942 (Online), 5942, 977–990.

- Firasari Nukmaningtyas dan Saparila Worokinasih. 2018. Penggunaan 15 Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* 61 (2).
- Adelia, P., Dewi, T., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. 3013 JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.11, Juli 2022, 1(11), 3013–3026.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yenni, Y., Ulfah, R., & Melinda, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2022. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1013–1018.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Covid-, S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Sebelum. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 166–176.